

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Supaya unggul bersaing di dunia industri semen, perusahaan harus mampu memenangkan persaingan dengan berproduksi dengan biaya yang rendah. Komponen biaya energi (berupa biaya bahan bakar dan listrik) dan biaya bahan (berupa bahan baku dan bahan penolong) merupakan komponen biaya terbesar dalam produksi semen yaitu biaya energi sekitar 40% dan biaya bahan baku & penolong sekitar 15% dari total biaya produksi semen. Untuk mendapatkan biaya produksi yang rendah, peluang terbesar produsen semen adalah dengan mengurangi biaya energi dan biaya bahan.

Optimalisasi limbah adalah salah satu aktifitas strategi perusahaan yang berkontribusi dalam *cost leadership strategy*. Optimalisasi limbah dapat berupa penggunaan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan, pemakaian energi alternatif/limbah dan pemakaian material bahan baku alternatif/limbah. Optimalisasi limbah sangat besar manfaatnya bagi perusahaan, baik secara finansial maupun non finansial. Secara finansial, optimalisasi limbah dapat mengurangi biaya produksi dan penambahan pendapatan lain-lain bagi perusahaan. Adapun secara nonfinansial dapat meningkatkan *image* perusahaan karena perusahaan membantu program pemerintah dalam mengurangi limbah yang ada di lingkungan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan diatas didapatkan kesimpulan bahwa penerapan strategi optimalisasi limbah di PT XYZ sangat berkontribusi dalam menghemat biaya energi dan bahan baku yang

dikeluarkan perusahaan sehingga mendukung strategi *cost leadership* dalam menghadapi persaingan yang semakin kuat.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Manajemen PT XYZ harus melakukan langkah-langkah strategik yang tepat untuk diterapkan, dengan selalu melakukan inovasi dan mencari informasi, mempelajari, mengevaluasi dan menerapkan optimalisasi limbah pada industri semen dalam rangka efisiensi dan efektifitas operasional supaya perusahaan dapat memproduksi dengan biaya rendah dibanding pesaing sesuai dengan *cost leadership strategy*. Manajemen PT XYZ hendaknya meningkatkan optimalisasi limbah supaya perusahaan dapat menjadi penyedia biaya terbaik di industri semen, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memenangi persaingan. Rekomendasi penulis kepada perusahaan sebagai berikut :

- a. Memasukkan optimalisasi limbah dalam strategi jangka perusahaan.

Rencana Jangka Panjang perusahaan telah memasukkan strategi penghematan biaya dalam usaha memenangkan persaingan, tetapi belum secara spesifik memasukkan optimalisasi limbah dalam aktifitasnya.

Dengan memasukkan optimalisasi limbah beserta target yang akan dicapai, akan membuat perusahaan lebih fokus untuk melaksanakan optimalisasi limbah.

- b. Melakukan evaluasi atau kajian untuk peningkatan optimalisasi limbah.

Perusahaan hendaknya melakukan evaluasi atau kajian optimalisasi limbah baik untuk usaha peningkatan penggunaan material limbah yang telah ada

maupun material limbah baru, sehingga dapat memberikan manfaat lebih besar kepada perusahaan.

- c. Melakukan evaluasi tingkat jabatan dan kecukupan karyawan yang memproses optimalisasi limbah.

Perusahaan mempunyai potensi yang besar untuk dapat meningkatkan optimalisasi limbah. Untuk itu, perusahaan sebaiknya memperkuat tingkat jabatan dan jumlah karyawan, sehingga potensi limbah dapat dioptimalkan.

- d. Menjaga kestabilan pabrik terutama pabrik penyuplai gas buang panas ke WHRPG.

Dengan optimalnya suplai gas buang panas ke WHRPG, maka produksi listrik yang dihasilkan akan menjadi optimal pula, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih kepada perusahaan.

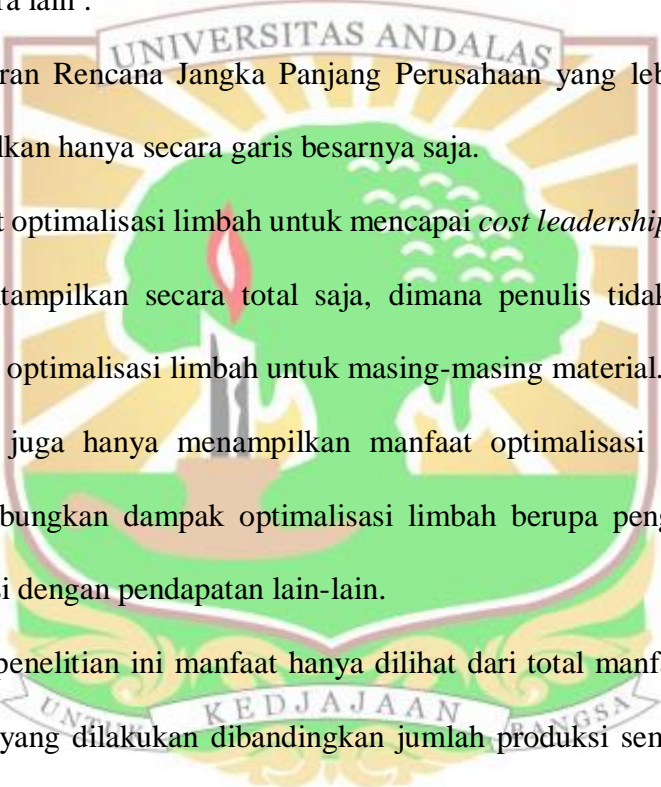
- e. Bekerjasama dengan pemerintah dalam melakukan optimalisasi limbah di pabrik.

Dengan begitu, perusahaan akan berpotensi mendapatkan segala fasilitas yang telah dijanjikan pemerintah melalui aturan-aturan yang telah ditetapkannya. Selain itu, kerjasama dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi ke pabrik lain atau masyarakat agar peduli lingkungan, sehingga akan membantu pemerintah dalam mengurangi limbah yang ada sekaligus membantu perusahaan dalam mendapatkan limbah yang dapat bermanfaat bagi perusahaan. Selain itu, dengan bekerjasama dengan pemerintah dalam mengelola limbah terutama limbah B3, maka akan meminimalisir

perusahaan untuk mendapatkan sanksi dari pemerintah atau klaim dari masyarakat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut adalah keterbatasan data dan informasi karena adanya kerahasiaan data dan informasi, antara lain :

- 
- a. Penjabaran Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang lebih detail, yang ditampilkan hanya secara garis besarnya saja.
  - b. Manfaat optimalisasi limbah untuk mencapai *cost leadership* yang dianalisa yang ditampilkan secara total saja, dimana penulis tidak menampilkan dampak optimalisasi limbah untuk masing-masing material.
  - c. Penulis juga hanya menampilkan manfaat optimalisasi limbah dengan menggabungkan dampak optimalisasi limbah berupa pengurangan biaya produksi dengan pendapatan lain-lain.
  - d. Dalam penelitian ini manfaat hanya dilihat dari total manfaat optimalisasi limbah yang dilakukan dibandingkan jumlah produksi semen, bukan dari total biaya produksi.

### 5.4 Saran

Penulis menyarankan kepada penelitian di masa mendatang untuk dapat membandingkan optimalisasi limbah pada industri semen lainnya atau pada industri lain yang melakukan optimalisasi limbah.